



Pengintegrasian Nilai-nilai Karakter dalam Merancang Media Pembelajaran bagi Guru Sekolah Dasar

Andi Lely Nurmaya. G^{1✉}, Nur Dahniar², Irsan³, Maryam Nurlaila⁴, La Igo⁵

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Buton, Indonesia^{1,2,3,4,5}

E-mail : nurmaya.aln@gmail.com¹ nurdahniar.powerbuttonqueen@gmail.com² Irsanlely@gmail.com³
maryamnurlaila72@gmail.com⁴

Abstrak

Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman guru dalam membuat video pembelajaran yang menarik dan kreatif. Pelatihan ini dilaksanakan secara tatap muka dengan metode ceramah dan praktik. Kegiatan pelatihan ini diawali dengan melakukan observasi langsung, praktik langsung dan tahap evaluasi kegiatan pelatihan. Peserta kegiatan pelatihan ini merupakan semua guru SDN 1 Mawambunga Kabupaten Buton Selatan. Hasil dalam kegiatan pelatihan ini adalah 1) Peserta pelatihan mendapatkan tambahan pengetahuan baru dalam pembuatan media pembelajaran. 2) peserta pelatihan dapat membuat video pembelajaran yang menarik. 3) Peserta termotivasi dalam menggunakan teknologi selama proses pembelajaran.

Kata kunci: video, pembelajaran, interaktif

Abstract

This service activity aims to improve teacher understanding in making interesting and creative learning videos. This training is carried out face-to-face with lecture and practice methods. This training activity begins with direct observation, direct practice and the evaluation phase of training activities. The participants of this training activity were all teachers of SDN1 Mawambunga South Buton Regency. The results in this training activity are 1) Training participants get additional new knowledge in making learning media. 2) trainees can make interesting learning videos. 3) Participants are motivated in using technology during the learning process.

Keywords: video, learning, interactive

Copyright (c) 2022 Andi Lely Nurmaya. G, Nur Dahniar, Irsan, Maryam Nurlaila, La Igo

✉ Corresponding author

Address : Universitas Muhammadiyah Buton

Email : nurmaya.aln@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/abdidas.v3i1.559>

ISSN 2721-9224 (Media Cetak)

ISSN 2721- 9216 (Media Online)

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi yang pesat menggeser paradigma pendidikan di Indonesia dari pendidikan konvensional menjadi pendidikan era digital dimana pemanfaatan perangkat teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan utama. Era keterbukaan informasi, komputerisasi, komputasi, dan automasi atau disebut juga dengan era transformasi digital dan era disrupsi yang dikenal dengan nama Era Revolusi Industri 4.0 ditandai dengan munculnya mesin-mesin robotik cerdas dan internet yang massif dimana teknologi, informasi, dan komunikasi mengambil peran pada seluruh aspek tatanan hidup manusia termasuk pendidikan (Ismail & Imawan, 2021). Secara global dunia kini tengah memasuki era revolusi industri dunia keempat, dengan cepatnya perkembangan teknologi informasi dan komunikasi mempengaruhi hampir setiap lini kehidupan manusia.

Sistem pendidikan harus dapat menyesuaikan diri dengan arus perubahan tersebut agar tidak tenggelam kedalam arus perubahan negatif yang dapat membahayakan masa depan anak bangsa (Herayanti et al., 2019). Adaptasi terhadap transformasi ini dilakukan secara cerdas melalui transformasi cara hidup termasuk cara belajar peserta didik yang mengintegrasikan teknologi informasi dan komunikasi dengan tetap mempertahankan hakikat pendidikan nasional sebagai dasar implementasi Pendidikan (Puryono, 2020).

Pendidikan nasional di Indonesia adalah membentuk generasi muda yang berkepribadian, cerdas dan mempunyai keterampilan hal ini sesuai

dengan UU No. 20 tahun 2003 (Darnawati et al., 2021). Maka dari itu peran pendidikan sangat penting untuk terus menjadi motor penggerak bagi satuan pendidikan atau sekolah agar terus bisa meningkatkan mutu pendidikan atau kualitas pendidikan bagi para siswanya (Wijaya, n.d.). Sekolah merupakan instansi dibidang pendidikan. Perannya sangat penting untuk mencetak atau menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas bagi kemajuan suatu bangsa. Karena tingkat kemajuan suatu bangsa bisa diukur dari tingkat kualitas SDM, yang bisa ditentukan melalui pendidikan, karakter dan keterampilan.

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk kepentingan pembelajaran telah menjadi hal yang penting di abad 21 ini, ditambah lagi dengan adanya pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran dilaksanakan dari rumah (Pangga et al., 2020). Sehingga kemajuan teknologi dan komunikasi saat ini sudah menjadi keharusan bagi guru untuk memiliki kemampuan dalam memanfaatkan TIK. Guru harus mampu beradaptasi secara cepat untuk mengejar laju modernisasi pendidikan. Siswa era digital sudah mampu menerima informasi secara cepat dari berbagai sumber multimedia, oleh karena itu guru jangan sampai memberikan informasi tidak up-to-date dan hanya dari sumber-sumber terbatas (Nizaruddin et al., 2020).

Transformasi teknologi menuntut guru untuk tidak sekedar mengubah media ajarnya dari kertas dan papan tulis menjadi media digital saja, namun guru harus mampu membentuk karakter peserta didik yang mampu berkomunikasi, menggunakan teknologi, mandiri, berfikiran kritis,

dan juga berkolaborasi dengan orang lain. Pendidikan karakter merupakan suatu system Pendidikan yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter tertentu kepada peserta didik yang terdiri dari komponen pengetahuan, kesadara atau kemauan, serta tindakan untuk melakukan nilai-nilai tersebut. Pengaplikasian teknologi informasi dan komunikasi untuk pendidikan dapat dilaksanakan dalam berbagai bentuk sesuai dengan fungsinya dalam pendidikan (Simanjuntak et al., 2020).

Guru diharapkan mampu merancang media pembelajaran yang inovatif, kreatif, efisien dan efektif sehingga dapat meningkatkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Menurut (Sumanto & Sadewo, 2021) media pembelajaran berupa aplikasi android dapat membantu dalam proses pembelajaran. Salah satu media teknologi informasi yang bisa digunakan untuk mendukung proses belajar mengajar yaitu dengan menggunakan tutorial dalam bentuk audio video atau media video pembelajaran. Video menjadi salah satu pilihan media pembelajaran berbasis audio visual yang dapat disampaikan guru agar siswa dapat lebih memahami pelajaran secara efektif (Halimah & Lilyana, 2021).

Keinginan peserta didik terhadap media pembelajaran berbasis audio visual terus bertambah setiap tahunnya, dikarenakan peserta didik lebih mudah memahami suatu konsep jika proses pembelajarannya menggunakan media pembelajaran audio visual yang terintegrasi dalam sebuah video pembelajaran (Pedagogi et al., 2020). Namun, hal tersebut tidak dapat terlaksana dengan baik karena kemampuan guru dalam

mengintegrasikan teknologi dalam pendidikan belum merata. Kondisi ini bisa saja dipengaruhi oleh kurang meratanya kemampuan teknologi pembelajaran, dimana kemampuan ini sangat mendukung kualitas dan mutu dari pembelajaran. Dari temuan peneliti di lapangan, masih banyak guru yang belum bisa dan terbiasa membuat video pembelajaran sebagai salah satu media dalam pembelajaran.

Video pembelajaran merupakan salah satu media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran melalui isi informasi dan pengetahuan didalam video pembelajaran tersebut serta pengintegrasian nilai-nilai karakter yang dapat memberikan penguatan nilai-nilai karakter peserta didik dalam pembelajaran.

Tujuan dari kegiatan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang pembuatan media pembelajaran berbasis video dengan pengintegrasian nilai-nilai karakter dan dengan adanya pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta pelatihan untuk menyediakan materi pelajaran yang lebih efektif dan menarik melalui video pembelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan penguatan nilai-nilai karakter siswa dalam pembelajaran. Dari kondisi di atas, maka tim pengabdian mengadakan pengabdian kepada masyarakat sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi berupa pelatihan pembuatan video pembelajaran bagi guru-guru SDN 1 Mawambunga Kabupaten Buton Selatan.

METODE

Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah melalui beberapa tahap, yaitu observasi, wawancara, pelatihan, dan evaluasi. Observasi langsung dan wawancara yakni pengabdian langsung datang ke lokasi pengabdian untuk memperoleh data seperti jumlah peserta pengabdian, materi pelatihan dan permohonan izin kepada pihak mitra dalam hal ini kepala sekolah. Pelatihan ini dilaksanakan selama 2 hari. Observasi sangat penting untuk mewujudkan kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri.

Adapun langkah-langkah kegiatan pelatihan adalah 1) persiapan, hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah tim pengabdian kepada masyarakat mempersiapkan materi pelatihan dalam bentuk powerpoint serta menyiapkan sarana dan prasarana yang dibutuhkan selama kegiatan pelatihan. 2) penyajian materi pelatihan, hal yang dilakukan pada tahap ini memperkenalkan kepada peserta materi media pembelajaran berbasis video, manfaat yang dapat diperoleh setelah penerapan media tersebut serta memperlihatkan beberapa contoh video pembelajaran yang telah dibuat. 3) pelatihan, hal yang dilakukan dalam tahap ini adalah peserta pelatihan diajak langsung membuat video pembelajaran dalam tahap ini dilakukan pendampingan oleh tim pengabdian. 4) evaluasi, yang dilakukan dalam tahap ini adalah peserta memperlihatkan hasil karya yang telah dibuat kemudian akan diberikan penilaian oleh tim pengabdian dan peserta yang lain dan evaluasi dilakukan pada akhir kegiatan untuk melihat kekurangan dan kelebihan dari pelatihan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan memberikan pelatihan pembuatan video pembelajaran pada guru Sekolah Dasar Kota Baubau. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode ceramah dan praktek. Pelaksanaan kegiatan pelatihan secara tatap muka dilaksanakan pada bulan januari tahun 2021 bertempat SDN 1 Mawambunga Kabupaten Buton Selatan dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat didampingi 1 orang mahasiswa PGSD. Pelaksanaan kegiatan PKM ini diawali dengan melakukan survei lokasi tempat dan ruang pelatihan sekaligus diskusi penjadwalan kegiatan. Target yang mengikuti pelatihan adalah semua guru SDN 1 Mawambunga Kabupaten Buton Selatan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan membekali peserta dengan pengetahuan dasar tentang pembuatan video pembelajaran, perancangan media pembelajaran yang menarik, serta simulasi pembuatan video pembelajaran. Pemberian materi ditujukan agar guru-guru memiliki pengetahuan yang mendalam tentang pembuatan video pembelajaran. Pengetahuan yang diberikan dijadikan dasar atau pedoman saat pengembangan video pembelajaran sesuai materi pelajaran yang diajarkan dikelas.



Gambar 1. Pemberian materi

Tahapan dalam kegiatan ini pemateri memberikan ceramah tentang langkah-langkah pembuatan video pembelajaran dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter yaitu menentukan konsep video, mempersiapkan alat-alat yang dibutuhkan, pembuatan video, editing. Materi ini diberikan untuk memberikan gambaran kepada peserta tentang tahapan-tahapan yang akan dilalui saat pembuatan video pembelajaran nanti.

Tahap selanjutnya adalah memberikan pelatihan pembuatan video pembelajaran kepada peserta. Pada tahap ini langkah pertama yang harus dipersiapkan yaitu materi ataupun tema pembelajaran yang akan diajarkan kepada peserta didik kemudian nantinya akan dibuatkan video pembelajaran yang menarik dan memuat nilai-nilai karakter peserta didik.



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan

Tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat pertama-tama memperlihatkan tanyagan beberapa contoh video pembelajaran yang telah dibuat dan contoh video pembelajaran yang diambil dari youtube. Tujuan dari memperlihatkan beberapa contoh video pembelajaran dengan harapan dapat menjadi contoh bagi peserta dan menjadi motivasi positif bagi peserta dalam pembuatan video pembelajaran berbasis. Pada tahap ini pelaksanaan pelatihan membutuhkan waktu pelaksanaan yang lama karena peserta diwajibkan untuk melakukan praktek langsung dalam membuat video pembelajaran. Pelaksanaan pembuatan video pembelajaran dilakukan peserta dengan bantuan perangkat teknologi (lebtop) yang disediakan oleh setiap peserta.

Tahap selanjutnya adalah evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengukur sejauh mana ketercapaian pelatihan pembuatan video pembelajaran yang telah dilakukan peserta. Peserta dipersilahkan untuk menampilkan video pembelajaran yang telah dibuat kemudian tim pengabdian kepada masyarakat dan peserta yang lain memperhatikan kemudian memberikan masukan yang sifatnya membangun terhadap hasil video yang telah dibuat untuk menjaga kebersamaan.

Berdasarkan hasil dari evaluasi yang telah dilakukan dari semua peserta masih terdapat bebrpa peserta yang belum mampu membuat media video pembelajaran dengan baik dan menarik disebabkan oleh masih kurangnya pemahaman terhadap penggunaan teknologi (laptop). Dari hasil evaluasi juga didapatkan

kesimpulan bahwa sebagian besar peserta sudah mampu membuat video pembelajaran dengan baik.

Pelaksanaan pelatihan pembuatan video pembelajaran yang telah dilakukan mendapatkan respon positif dari peserta. Melalui pelatihan yang telah dilakukan terjadi perubahan pengetahuan peserta dimana sebelum dilakukan pelatihan para peserta belum mampu membuat video pembelajaran dengan baik dan menarik, namun dengan adanya pelaksanaan pelatihan para peserta mampu membuat video pembelajaran dengan menarik dan dapat mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam video pembelajaran. Disamping itu melalui pelatihan ini diharapkan terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dan penguatan nilai-nilai karakter siswa dalam pembelajaran ketika peserta pelatihan menerapkan didalam kelas.

Keberhasilan pencapaian tujuan kegiatan pelatihan pembuatan video pembelajaran secara umum sudah sangat baik, akan tetapi keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan pengabdian sehingga ada beberapa materi pelatihan yang kurang mendapatkan penjelasan dengan baik dan lebih detail oleh karena itu tim pengabdian kepada masyarakat berpendapat perlu diadakan pelatihan yang berkelanjutan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan pelatihan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Peserta pelatihan mendapatkan tambahan pengetahuan dalam pembuatan media pembelajaran berbasis video yang menarik

dan terintegrasi nilai-nilai karakter peserta didik.

2. Selama pelaksanaan kegiatan pelatihan semua peserta terlihat sangat aktif dan antusias mengikuti setiap tahapan pelatihan.
3. Pelatihan yang dilakukan menjadi wadah dalam pengembangan kemampuan guru dalam membuat video pembelajaran yang baik sehingga berdampak pada peningkatan kualitas pembelajaran dan penguatan nilai-nilai karakter peserta didik.
4. Pelaksanaan pelatihan mendapatkan apresiasi yang positif dari semua peserta yang telah mengikuti pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih diberikan kepada Universitas Muhammadiyah Buton atas dukungannya. Terima kasih juga diberikan kepada para guru SDN 1 Mawambung Kabupaten Buton Selatan atas kerjasama baiknya dan semangatnya dalam melakukan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Darnawati, D., Irawaty, I., & Uke, W. A. S. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Aplikasi Kinemaster dan Screencast O Matic. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 12(1), 100–105. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v12i1.7204>
- Halimah, H., & Lilyana, B. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Menggunakan Bandicam Dalam Masa New Normal Bagi Guru SDIT Insantama. *Prosiding Seminar Nasional ...*, September 2020, 1–6. <https://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/view/2922%0Ahttps://jurnal.darmajaya.ac.id/index.php/PSND/article/download/2922/1245>

Herayanti, L., Safitri, B., Sukroyanti, B., & Putrayadi, W. (2019). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru Di Sdn 1 Ubung Dengan Memanfaatkan Bandicam. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(4), 1689–1699.

Ismail, R., & Imawan, O. R. (2021). *Tpack Papua*. 5(1), 277–288.

Nizaruddin, Muhtarom, & Nugraha, E. P. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Untuk Pembelajaran Jarak. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 01(01), 98–106.

Pangga, D., Ahzan, S., Gummah, S., & Prayogi, S. (2020). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Untuk Guru Ma Al-Istiqomah Nw Bedus. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 203. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i2.1512>

Pedagogi, A., Tim, ; Dulalowo, Tengah, K., & Gorontalo, K. (2020). Gorontalo 96128 2 PGMI, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan. *Indonesia Jl. Kapt. Piere Tendean*, 3(2), 93563.

Puryono, D. A. (2020). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Untuk Guru Sd Kristen Terang Bagi Bangsa Pati Menggunakan Kinemaster. *Jurnal Pengabdian Vokasi*, 01(04), 242–247. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/jpv/article/view/8821>

Simanjuntak, E. Y. B., Silitonga, E., & Aryani, N. (2020). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif dengan Menggunakan Powerpoint. *Jurnal Abdidas*, 1(3), 119–124.

Sumanto, Y., & Sadewo, Y. D. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Sebagai Media Pembelajaran Daring Di Sd Negeri Sojopuro Dalam Masa Covid-19. *Journal of Education Learning and Innovation (ELIa)*, 1(1), 01–14. <https://doi.org/10.46229/elia.v1i1.237>

Wijaya, B. (n.d.). *Manusia Melalui Pembuatan Video Pembelajaran Bagi Guru-Guru*. 1–7.